



## **Edukasi Literasi Keuangan Dini di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 2 Dangin Puri**

Ni Kadek Dwi Ayuning Pratiwi<sup>1\*</sup>, Putri Ekaresty Haes<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No 39, Kota Denpasar and 80224, Indonesia

<sup>1</sup>[dwiayuning@gmail.com](mailto:dwiayuning@gmail.com); <sup>1</sup>[ekarestyhaes@undiknas.ac.id](mailto:ekarestyhaes@undiknas.ac.id)

Artikel History:

Received: 02 Maret 2026 / Received in revised form: 18 April 2026 / Accepted: 01 Mei 2026

### **ABSTRACT**

*This community service activity is based on issues identified in the village, particularly the increasing use of digital technology among elementary school students, which has the potential to create financial risks such as consumptive behavior, an instant culture mindset, and exposure to online loan advertisements. This program aims to improve early financial literacy and digital awareness among fourth-grade students at SDN 2 Dangin Puri. The methods used include observation, coordination with the school, implementation of interactive classroom-based education, and evaluation through discussions and quiz-based games. The implementation process began with problem identification and target determination, followed by the development of educational materials, delivery of content using visual media, and evaluation to assess students' level of understanding. The results of this activity indicate an improvement in students' knowledge and awareness of financial literacy and digital risks. Students are now able to distinguish between needs and wants, manage their money more wisely, and demonstrate greater awareness of digital advertisements and suspicious links, including online loan offers.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Digital Awareness, Online Loans*

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilandasi oleh permasalahan yang ada di sekitar desa, yakni meningkatnya penggunaan teknologi digital pada siswa sekolah dasar yang berpotensi menimbulkan risiko keuangan, seperti perilaku konsumtif, budaya instan, serta paparan iklan pinjaman online. Dengan dilakukannya program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dini dan kesadaran digital pada siswa kelas 4 SDN 2 Dangin Puri. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, koordinasi dengan pihak sekolah, pelaksanaan edukasi interaktif berbasis kelas, serta evaluasi melalui diskusi dan *game quiz*. Alur pelaksanaan dimulai dari identifikasi permasalahan dan penentuan sasaran, penyusunan materi edukasi, penyampaian materi dengan media visual, hingga evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa. Kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap literasi keuangan dan risiko digital. Para siswa mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, lebih bijak dalam mengelola uang, serta lebih waspada terhadap iklan digital dan tautan mencurigakan, termasuk penawaran pinjaman online.

**Kata Kunci :** *Literasi Keuangan, Kesadaran Digital, Pinjaman Online*

\* Ni Kadek Dwi Ayuning Pratiwi.  
Email:[dwiayuning@gmail.com](mailto:dwiayuning@gmail.com)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan terhadap pola kehidupan generasi saat ini di Indonesia. Perbedaan budaya generasi saat ini tidak dapat disamaratakan dengan generasi sebelumnya, karena masing-masing memiliki karakteristik dan tren yang berbeda. Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai tren baru terus bermunculan dan memengaruhi perilaku serta aktivitas harian yang berlangsung, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sudah menjadi bagian penting yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak serta turut memengaruhi pola perilaku keuangan generasi muda (Putri et al., 2023; Yuliyanti & Muntashofi, 2025).

Tidak jarang anak-anak yang lahir di era digital telah terbiasa menggunakan teknologi, khususnya telepon pintar, sejak usia dini. Penggunaan teknologi saat ini bahkan digunakan oleh berbagai kalangan tanpa mengenal batas usia, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, paylater, dan pinjaman online memberikan peluang besar dalam pembelajaran pengelolaan keuangan secara praktis. Namun, di sisi lain, perkembangan ini juga menimbulkan berbagai risiko apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai. Maka dari itu, pemahaman mengenai literasi keuangan digital perlu diperkenalkan sejak usia dini guna membentuk perilaku keuangan yang bijak serta meminimalkan risiko dalam menentukan keputusan terkait keuangan (Nenden Susilowati et al., 2025; Resyita & Khoiriyah, 2023).

Literasi keuangan digital memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku dalam penggunaan pinjaman online (Maivalinda et al., 2023). Pengelolaan keuangan tidak hanya penting bagi orang dewasa, tetapi juga perlu dikenalkan sejak usia dini. Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak anak-anak yang menunjukkan kecenderungan untuk berbelanja secara berlebihan, seperti membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan, kurang mampu menyusun anggaran, serta mudah terpengaruh oleh tren yang berkembang di media sosial. Kebiasaan ini berpotensi menimbulkan masalah keuangan di masa depan, seperti kesulitan menabung, tidak memiliki dana darurat, hingga terjerat utang.

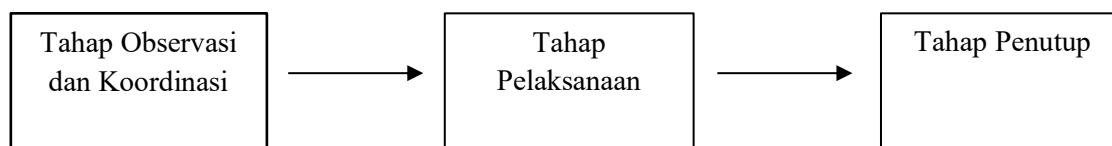
Peningkatan literasi keuangan merupakan proses dalam meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, serta kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif dan bijak (Masripah et al., 2023). Literasi keuangan bukan hanya persoalan terkait mengenal uang, tetapi bagaimana kita mampu untuk membuat keputusan terkait uang yang kita miliki, baik itu menggunakan uang secara bijak, mengatur tabungan, melakukan investasi, serta mengelola pengeluaran harian dengan lebih efisien. Dengan tingkat literasi yang lebih baik, seseorang akan lebih mampu memahami, menentukan pilihan, dan menggunakan berbagai produk keuangan secara tepat, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas dalam pengambilan keputusan dan perilaku keuangan secara keseluruhan (Ulfi Nur Safitri et al., 2026).

Salah satu bentuk layanan keuangan digital yang banyak berkembang saat ini adalah pinjaman online. Media sosial seperti YouTube, TikTok, dan Instagram yang sering diakses oleh anak-anak menjadi sarana utama penyebaran iklan pinjaman online. Kemudahan proses, seperti pencairan dana yang cepat dan persyaratan yang sederhana, membuat layanan ini semakin menarik. Namun, di balik kemudahan tersebut terdapat risiko tinggi, seperti bunga yang besar dan potensi penyalahgunaan data (Mirza Gayatri Askardiya & Muzdalifah, 2022). Dengan kemudahan inilah menjadi perhatian karena anak-anak dapat dengan mudah terpapar dan berpotensi terjebak jika tidak memiliki pemahaman yang cukup. Padahal ini adalah jebakan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi diri sendiri maupun keluarga. Maka dari itu sekolah dasar menjadi lingkungan strategis untuk menanamkan budaya menabung karena pada usia ini anak-anak berada dalam fase pembentukan karakter, mudah diarahkan, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Puspitasari & Trisna, 2025).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa kepada masyarakat yang memberikan ruang bagi mereka untuk terlibat langsung dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan sosial (Akbar et al., 2024). Melalui kegiatan sosialisasi edukasi literasi keuangan digital di SDN 2 Dangin Puri, diharapkan pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan dapat meningkat sejak dini, sehingga mampu membedakan kebutuhan dan keinginan serta mengelola uang secara bijak (Masripah et al., 2023). Selain itu, peningkatan literasi

keuangan sejak usia sekolah dasar juga menjadi strategi penting dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu berkontribusi secara positif dalam pembangunan ekonomi di masa depan (Pancawati et al., 2025). Dengan literasi keuangan digital akan membantu kita sebagai generasi muda untuk lebih berhati-hati dalam urusan keuangan terutama waspada terkait kejahatan keuangan.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa – siswi kelas 4A SDN 2 Dangi Puri terkait literasi keuangan digital dan kewaspadaan akan pinjaman online. Pemberian edukasi dilakukan sejak jenjang SD guna membentuk pemahaman sedini mungkin terkait bagaimana cara menggunakan uang dengan bijak agar uang yang mereka dapatkan dapat digunakan secara bermanfaat tidak secara cuma-cuma, atau bahkan karena mereka menghamburkan uang dan merasa sangat membutuhkan uang sehingga mereka terjerumus terhadap pinjaman online. Pada usia saat ini yang masih berusia dini mereka cenderung memiliki rasa penasaran yang cukup tinggi, maka dari itu agar mereka tidak asal dalam keinginan mencari tahu tersebut maka perlu ditanamkan rasa peduli yang tinggi terhadap hal baru. Dengan ini kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pendekatan secara langsung kepada siswa – siswi SDN 2 Dangi Puri dengan memaparkan materi yang dituangkan dalam bentuk powerpoint. Berdasarkan Gambar 1 diatas terkait alur pelaksanaan dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 2.1 Tahap Observasi dan Koordinasi

Hal pertama yang dilakukan sebelum penetapan dilakukan program kerja ini yaitu mengobservasi sekiranya target sasaran dan tempat yang sekiranya tepat untuk diadakan sosialisasi ini di sekitar Desa Dangi Puri Kauh. Lalu setelah berbagai pertimbangan, akhirnya ditetapkan bahwa sosialisasi literasi keuangan digital akan ditargetkan kepada anak-anak agar memberikan pemahaman sejak dini, setelah berdiskusi menetapkan tempat di salah satu SD yang berada di ruang lingkup Desa Dangi Puri Kauh yaitu SDN 2 Dangi Puri. Setelah itu kami berkoordinasi dan berdiskusi kepada Kepala Sekolah SDN 2 Dangi Puri terkait program kerja kami yang akan dilakukan. Disini kami berdiskusi sekiranya dikelas apa kami bisa memberikan edukasi, tanggal pelaksanaan, apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimana tingkat pemahaman siswa-siswi di kelas 4A terkait literasi keuangan digital.

### 2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada sesi edukasi ini materi dijelaskan secara detail terkait literasi keuangan digital meliputi pengertian literasi keuangan digital, cara menggunakan uang dengan bijak, jenis kejahatan keuangan, bahaya pinjaman online, dan bijak berteknologi kepada siswa – siswi kelas 4A SDN 2 Dangi Puri. Materi dibawakan dengan Power Point (PPT) sebagai alat bantu visual yang interaktif. Di setiap slide dirancang dengan hanya poin – poin penting materi agar dapat dipahami dengan mudah, selain itu diberikan gambar animasi – animasi pendukung yang berkaitan dengan materi agar semakin menarik, sehingga memberikan kegiatan sosialisasi yang lebih interaktif dan menyenangkan. Lalu dilakukan sesi games tanya jawab untuk memastikan bahwa pemaparan materi dapat diserap dengan baik. Pada sesi ini siswa – siswi kelas 4A SDN 2 Dangi Puri diberikan kesempatan untuk mereview materi dengan berpartisipasi aktif, bersaing secara santai, dan meningkatkan kembali suasana belajar yang hidup dan seru.

### 2.3 Penutup

Sebagai penutup dari serangkaian program kerja di kelas 4A SDN 2 Dangi Puri, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) selaku tim pelaksana membagikan susu kepada siswa – siswi kelas 4A. Pemberian susu ini sebagai bentuk hadiah kecil untuk ungkapan terima kasih

kami kepada adik adik sudah berkenan berpartisipasi serta berkontribusi dalam program kerja ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Selain itu kami memberikan banner yang dipasang di depan perpustakaan untuk dapat dibaca dan diingat kembali oleh seluruh siswa – siswi SDN 2 Dangin Puri dengan harapan penyebaran materi dapat dilakukan secara merata.

### 3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum adanya pelaksanaan program kerja, tingkat kesadaran, pemahaman, serta kewaspadaan siswa-siswi kelas 4A SDN 2 Dangin Puri terkait literasi keuangan digital masih cukup rendah dan terbatas. Masih banyak orang yang belum terbiasa mengatur keuangan pribadinya dengan baik, sehingga sering mengambil keputusan secara spontan, termasuk memilih pinjaman yang sebenarnya berisiko tinggi (Sudiksa et al., 2025). Maka dari itu, setelah adanya pelaksanaan program kerja sosialisasi literasi keuangan digital, memberikan dampak yang cukup signifikan terkait peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam kesadaran pengelolaan keuangan di era digitalisasi ini dengan bijak.

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait digitalisasi keuangan yang ada, serta memberikan peningkatan kewaspadaan dalam pinjaman online yang tidak boleh untuk asal dilakukan. Selain itu terlihat adanya perubahan positif dalam pola kebiasaan mereka dalam menggunakan teknologi seperti lebih berhati-hati, waspada, serta tidak gampang tergoda pada iklan atau link yang dikirimkan. Ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mereka terhadap literasi keuangan digital berjalan dengan efektif. Hal ini akan melindungi pengguna dari risiko-risiko baru yang mungkin muncul, seperti kesalahpahaman tentang jual beli, penipuan, peretasan, penyalahgunaan data dan informasi, serta masalah-masalah dalam perilaku keuangan, seperti mengambil terlalu banyak utang (Bhuvaneshwari & Vinitha, 2025).

**Tabel 1.** Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Program Kerja

No.	Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1.	Pemahaman terkait Literasi Keuangan Digital	Banyak siswa – siswi yang belum mengetahui terkait konsep Literasi Keuangan Digital	Siswa – siswi menjadi lebih mengetahui terkait konsep dan pemahaman Literasi Keuangan Digital
2.	Pengelolaan uang dengan bijak	Siswa – siswi belum menggunakan uang secara bijak	Siswa – siswi mulai menerapkan penggunaan uang secara bijak
3.	Kesadaran bahaya pinjaman online dan budaya instan	Kesadaran siswa – siswi terhadap bahayanya pinjaman online dan budaya instan masih cukup rendah	Kesadaran siswa – siswi terkait bahayanya pinjaman online dan budaya instan menjadi meningkat tinggi, serta menjadi lebih waspada
4.	Cara menggunakan teknologi atau HP dengan baik dan benar	Siswa – siswi belum menerapkan penggunaan teknologi dan HP dengan baik dan benar	Siswa – siswi mulai mengubah pola kebiasaan mereka dalam menerapkan penggunaan teknologi dan HP dengan baik dan benar

#### 3.1 Hasil

Dengan diadakannya sosialisasi edukasi literasi keuangan digital pada siswa siswi SDN 2 Dangin Puri yaitu diperoleh pola kebiasaan mereka terhadap pemaparan iklan yang ada pada saat sedang menggunakan sosial media baik itu Instagram, Tiktok, Whatsapp, Youtube serta bermain game online menjadi lebih hati – hati dan waspada untuk tidak asal mengklik dan tidak mudah tergiur dengan tampilan iklan yang menarik. Sebelum program ini dilaksanakan banyak siswa – siswi yang masih mudah tergiur atas iklan iklan yang bermunculan dan tampilan yang menarik. Namun setelah diadakannya sosialisasi edukasi Literasi Keuangan Digital siswa –

siswi menjadi lebih menaruh atensi untuk waspada akan iklan iklan yang bermunculan yang menawarkan pinjaman online dengan berbagai kemudahan.

Namun meskipun hasil yang didapatkan memuaskan, untuk memastikan edukasi ini untuk selalu diterapkan dan di laksanakan secara nyata, orang – orang terdekat dari siswa -siswi kelas 4A SDN 2 Dangin Puri seperti guru dan orang tua juga harus memberikan dukungan dengan terus membantu memonitoring siswa – siswi secara berkala dalam penggunaan teknologi terutama HP dan terus mengingatkan kembali terkait bagaimana untuk mengelola keuangan dengan baik, serta bahayanya pinjaman online dan budaya instan. Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang berperan serta dalam pembangunan nasional (Rosalina Widyayanti et al., 2024). Dengan diadakannya hal ini diharapkan mampu untuk pemahaman terkait literasi keuangan digital sejak dini guna menangkal paparan iklan pinjaman online dan budaya lingkungan online seluruh siswa untuk terus terealisasi dengan baik, bermanfaat, dan efektif.



Gambar 2. Edukasi Mengenai Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa kegiatan edukasi literasi keuangan digital dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan menggunakan PowerPoint. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif kepada siswa kelas 4A, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep dasar literasi keuangan serta bahaya pinjaman online. Hal ini didasarkan oleh penelitian yang mengatakan bahwa edukasi literasi keuangan digital secara langsung dapat meningkatkan pemahaman individu dalam menggunakan layanan keuangan secara aman dan tepat (Femilia & Dian Eka, 2025).



Gambar 3. Sesi Games Q & A

Berdasarkan Gambar 3, terlihat adanya sesi interaktif berupa tanya jawab dalam bentuk *games*. Pada sesi ini diberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan agar dapat mengukur tingkat pemahaman siswa sekaligus meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat antusias dan berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 4. Penutupan Program Kerja

Berdasarkan Gambar 4, memasuki tahap penutup yang ditandai dengan sesi dokumentasi bersama antara mahasiswa dan siswa kelas 4A setelah seluruh rangkaian sosialisasi selesai dilaksanakan. Di tahap ini, suasana kegiatan berjalan dengan penuh antusiasme, yang memperlihatkan bahwa siswa merasa gembira dan terlibat aktif selama kegiatan berlangsung. Penutupan ini juga menjadi bentuk penguatan akhir terhadap materi yang telah diberikan kepada siswa.



Gambar 5. Pemberian Banner

Berdasarkan Gambar 5, kegiatan pemberian banner edukasi yang dipasang di lingkungan sekolah. Banner ini berisi informasi terkait literasi keuangan digital yang bertujuan untuk memberikan pengingat serta memperluas penyebaran edukasi kepada seluruh siswa, tidak hanya siswa kelas 4A. Dengan adanya banner tersebut diharapkan materi yang telah disampaikan dapat terus diingat dan bisa diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan individu dalam pengambilan keputusan (Fadiyah & Widodo, 2024).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi literasi keuangan digital pada siswa kelas 4 di SDN 2 Dangin Puri menunjukkan bahwa intervensi edukatif sejak dini mampu menjawab permasalahan rendahnya pemahaman siswa terkait pengelolaan keuangan dan kewaspadaan terhadap risiko digital. Sebelum kegiatan dilaksanakan, siswa memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai konsep literasi keuangan digital, cenderung belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta belum menyadari potensi bahaya dari paparan iklan pinjaman online dan budaya instan. Setelah pelaksanaan program, ditemukan adanya peningkatan pemahaman yang terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali materi, perubahan sikap terhadap penggunaan uang secara lebih bijak, serta meningkatnya kehati-hatian dalam menyikapi iklan, tautan mencurigakan, dan penggunaan teknologi sehari-hari. Pendekatan interaktif melalui media visual dan aktivitas partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, perhatian, dan daya serap siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu,

kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa edukasi literasi keuangan digital tidak hanya pada ranah pengetahuan, tetapi juga mulai menumbuhkan kesadaran serta perilaku pencegahan pada siswa. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan dampak positif, relevan, dan efektif dalam memperkuat fondasi literasi keuangan digital siswa sekolah dasar sebagai upaya pencegahan dini terhadap perilaku konsumtif, budaya instan, dan risiko keuangan digital.

## SARAN

Disarankan kepada pihak sekolah agar kegiatan literasi keuangan digital dapat diintegrasikan secara berkelanjutan dalam aktivitas pembelajaran atau program edukasi karakter. Guru diharapkan terus memperkuat pemahaman siswa melalui contoh praktis pengelolaan uang dan penggunaan teknologi yang sehat. Orang tua disarankan untuk melakukan pendampingan dan monitoring penggunaan perangkat digital di rumah serta menanamkan kebiasaan finansial yang baik seperti menabung dan berbelanja sesuai kebutuhan. Bagi pelaksana program selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan metode yang lebih variatif, termasuk simulasi atau media permainan edukatif, agar materi semakin mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. M., Setya, I. F., Maulana, F. I., Manajemen, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). *Upaya Meningkatkan Kesadaran Literasi Menabung di SDN 28 Randuagung Gresik*.
- Bhuvaneshwari, R., & Vinitha, K. (2025). Digital Financial Knowledge and Its Influence on Lending Application Adoption. *Qubahan Academic Journal*, 322–338.
- Fadiyah, N. L., & Widodo, H. (2024). Financial Technology and Literacy Shaping Students' Financial Management with Digital Literacy. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i4.1160>
- Femilia, & Dian Eka. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Melalui Pendampingan Pembukaan Rekening Online Bank XXX. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(1). <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i1.725>
- Maivalinda, Henny Sulistianingsih, & Tri Rachmat Riski. (2023). Mengukur Prilaku Pinjaman Online Melalui Literasi Keuangan Digital, Preferensi Risiko dan Faktor Demografi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 561–572.
- Masripah, M., Jabar, C. S. A., & Qonita, H. (2023). Analisis Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6165–6176. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5273>
- Mirza Gayatri Askardiya, & Muzdalifah. (2022). *MEMAHAMI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU KONSUMTIF DARI PINJAMAN ONLINE*. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2>
- Nenden Susilowati, Jovinka Nadya Epriella, Imam Rudi Mustofa, Rina Safitri, & Yeremia Tobias Hutabarat. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup terhadap Keputusan dalam Menggunakan Paylater pada Mahasiswa. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(2), 343–356. <https://doi.org/10.20527/jiep.v8i2.2863>
- Pancawati, R. sri M., Anggun Hilendri, B. L., Indriani, E., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2025). *LITERASI KEUANGAN GERAKAN GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEKOLAH DASAR*. <https://www.liputan6.com>.

- Puspitasari, & Trisna. (2025). *MENUMBUHKAN BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI: PROGRAM EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR*. 1(2). <https://doi.org/10.2001/makapande.v1i2.1166>
- Putri, V. Y., Halim, R. M., Fahira, T. N., & Janice, S. N. (2023). Keuangan generasi z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 188–200. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19068>
- Resyita, C. P., & Khoiriyah, R. (2023). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 204–213. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i2.8152>
- Rosalina Widayanti, E., Setyowati, H., Eko Sulistyowati, E., Yossi Prastika, M., Budi Anindya, F., Manajemen, P., Widya Wiwaha, S., -insia, I., Akuntansi, P., & Manajemen, M. (2024). *Tantangan Rumah Tangga Cerdas Financial di Era Digital (Sebuah Literasi Keuangan)* (Vol. 2, Number 1).
- Sudiksa, I. M., Sunarta, I. N., Lestara Permana, G. P., Suidarma, I. M., Elly Sutrisni, K., Ayu Trisnadewi, N. K., & K. Ananta Yoga, I. G. (2025). *LITERASI KEUANGAN DIGITAL: MENANGKAL JERATAN PINJAMAN ONLINE*. 4(1), 33–39.
- Ulfi Nur Safitri, Titin Puji Lestari, & Agit Putra Pratama. (2026). Literasi Keuangan; Strategi Cerdas Generasi Z Dalam Mengelola Keuangan di Era Digital. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 156–161.
- Yuliyanti, L., & Muntashofi, B. (2025). Literasi Keuangan Digital dan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Pendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.